

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Sifat Penelitian

3.1.1 Penelitian Yang Digunakan

Sugiyono (2018:318) Dalam penelitian kuantitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian krusial dalam penelitian kuantitatif.

3.2 Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber yaitu Sumber Primer dan Sumber Sekunder. Menurut Sugiyono (2018:194) Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan Sumber Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3.2.1 Data Primer

Sugiyono (2018) Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu karyawan PT Lautan Teduh Interniaga Cabang Kota Bandar Lampung. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuisioner berhubungan dengan kepuasan kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain sebelum digunakan oleh peneliti untuk keperluan baru. Peneliti mengumpulkan data sekunder dengan mencari jurnal di beberapa akses jurnal yang tersedia seperti , *Researchgate*, *Google Scholar* dan *Sinta*. Peneliti juga mengambil sumber data melalui buku tentang penelitian terkait.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode *Field Research* (Penelitian Lapangan) adalah metode penelitian di mana peneliti mengumpulkan data langsung dari lingkungan atau situasi sebenarnya, bukan dari sumber sekunder seperti buku atau laporan. Penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan, dengan tujuan mendapatkan data yang lebih mendalam dan detail tentang fenomena atau masalah yang sedang diteliti. Dalam *Field Research*, peneliti biasanya terlibat secara aktif dengan lingkungan atau subjek penelitian untuk mengamati, berinteraksi, atau menggali informasi yang relevan.

Menurut (Sugiyono, 2018) mengatakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Terdapat beberapa metode dalam pengumpulan data untuk penelitian, berikut ini dua cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi, yaitu

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. *Observasi*, Sugiyono (2018) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu menggunakan komunikasi dengan responden ataupun narasumber namun berbeda halnya pada observasi yang dapat menggunakan objek tidak terbatas seperti perilaku kerja karyawan, dan juga objek-objek alam lain.

Dari segi proses pengumpulan data peneliti menggunakan Observasi Non-Partisipan yaitu mengamati karyawan di PT Lautan Teduh Interniaga Cabang Kota Bandar Lampung. Dalam proses produksi peneliti mengamati bagaimana kinerja karyawan.

2. Wawancara (*Interview*) Adalah teknik pengumpulan data secara langsung dengan melibatkan responden yang terkait dalam penelitian peneliti. Wawancara yang dilakukan peneliti pada judul penelitian ini yaitu wawancara secara tidak terstruktur dan dapat dilakukan secara tatap muka (*Face To Face*) atau secara *Online* menggunakan telepon. Untuk mendapatkan info lebih dalam tentang penelitian peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap sebagian karyawan bagian karyawan/penjualan di PT Lautan Teduh Interniaga Cabang Kota Bandar Lampung, untuk menggali informasi yang mendalam dan personal tentang pandangan, pendapat, pengalaman, atau perasaan responden.
3. Kuesioner, menurut Sugiyono (2018:199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam hal ini, jumlah maupun kualifikasi para responden ditentukan berdasarkan metode pengambilan sampel. Pengumpulan data ini diharapkan mampu memperoleh informasi yang relevan dengan permasalahan yang dikaji dan mempunyai derajat keakuratan yang tinggi melalui jawaban responden. Dalam kuesioner ini peneliti menggunakan Skala Likert bentuk checklist dengan bobot skor atau penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Instrument Skala Linkert

Skala	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2018:285) Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu. Yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Lautan Teduh Interniaga Cabang Kota Bandar Lampung. Populasi sebanyak 37 orang dan administrasi dilapangan sebanyak 36 orang

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:127) Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah karyawan seluruh yang bekerja di PT. Lautan Teduh Interniaga Yamaha Cabang Kota Bandar Lampung yang berjumlah 37 orang dan lebih diutamakan dalam penelitian ini adalah bagian sales.

3.5 Variabel Penelitian

Sugiyono (2018) Kata "variabel" hanya ada pada penelitian kuantitatif, karena penelitian kuantitatif berpandangan bahwa, suatu gejala dapat diklasifikasikan menjadi variabel-variabel. Jadi variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dari berbagai indikator dan variasi nilai dari konsep itu melalui objek penelitian ditetapkan untuk ditarik kesimpulan yang berarti. Macam-macam variabel penelitian dilihat dari:

3.5.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Sugiyono (2018:96) Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini sering dilambangkan dengan variabel X. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen yaitu Kepuasan Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (Variabel dependen)

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Sugiyono (2018) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen dilambangkan dengan variabel Y. Variabel dependennya adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Terdapat 3 definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu, variabel Kepuasan Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) sebagai variabel independent serta Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel dependen. Untuk memperjelas variabel-variabel tersebut dalam penelitian ini beserta indikator indikatornya, maka berikut tabel definisi operasional :

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konseptual Variabel	Operasional Variabel	Indikator Variabel	Skala
Kepuasan Kerja (X1)	Menurut Robbins dan Judge (2015) kepuasan kerja adalah “sikap umum terhadap pekerjaan seseorang yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima”. Kepuasan kerja merupakan respon afektif atau emosional terhadap berbagai segi atau aspek pekerjaan seseorang sehingga kepuasan kerja bukan merupakan konsep tunggal.	Kepuasan kerja dirasakan karyawan setelah karyawan tersebut membandingkan antara apa yang karyawan harapkan akan diperoleh dari hasil kerjanya dengan apa yang sebenarnya karyawan peroleh dari hasil.	1. Pekerjaan 2. Gaji 3. Promosi 4. Pengawasan 5. Rekan Kerja 6. Menurut Robbins & Judge (2017)	Skala Likert
Stres Kerja (X2)	Menurut Saleh, Russeng, dan Tadjuddin (2021) stres kerja adalah suatu kondisi ketika satu atau beberapa faktor di tempat kerja bereaksi dengan karyawan sedemikian rupa sehingga mengganggu fisiologi dan perilaku mereka. Apabila terjadi ketidaksesuaian antara kemampuan seseorang dengan harapan dari pekerjaannya, maka akan timbul stres kerja. Stres terjadi akibat ketidaksesuaian antara apa yang dibutuhkan dan apa yang dapat disediakan oleh lingkungan.	Stres kerja suatu kondisi yang berpengaruh terhadap emosi, jalan pikiran, dan kondisi fisik seseorang yang berakibat pada ketidakmampuan untuk berinteraksi terhadap lingkungannya.	1. Beban kerja 2. Sikap Pimpinan 3. Waktu 4. Kerja 5. Konflik 6. Komunikasi Menurut Hasibuan (2021)	Skala Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Afandi (2021), kinerja karyawan adalah kesediaan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan atau meningkatkan kegiatan sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil yang diharapkan.	Kinerja karyawan merupakan respon dari seseorang terhadap hasil kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab.	1. Kuantitas 2. Kerja 3. Kualitas 4. Kerja 5. Ketepatan 6. Waktu 7. Tingkat Kehadiran 8. Kerjasama Mathis dan 9. Jackson (2023)	Skala Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Dalam tabel telah ditunjukkan skor totalnya, yang merupakan jumlah tiap skor butir. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuesioner yang langsung diberikan kepada pegawai PT. Lautan Teduh Interniaga Yamaha Cabang Kota Bandar Lampung. Untuk mengetahui validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum x)^2] \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Pernyataan dari kusioner tidak relevan

H1 : Pernyataan dari kusioner relevan

2. Kriteria Pengujian :

Apabila Sig < 0.05 maka Ho diterima (Intrumen Valid).

Apabila Sig > 0.05 maka Ho ditolak (Intrumen Tidak Valid).

Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 37 karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Yamaha Cabang Kota Bandar Lampung, dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Menggunakan program SPSS 21 for windows, Uji Reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik.

Prosedur pengujian:

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliable
2. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliable
3. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel
4. Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel
5. Tabel interpretasi nilai r Korelasi Product Moment
6. Pengujian reliabilitas instrument dilakukan melalui program SPSS 21

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan dengan menentukan persamaan regresi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Setelah persamaan regresi terbentuk, langkah selanjutnya adalah menguji signifikansi koefisien regresi serta mengevaluasi linearitasnya. Pengujian linearitas antara variabel X dan Y dilakukan menggunakan SPSS dengan tahapan sebagai berikut:

Prosedur Pengujian:

1. H_0 : model regresi berbentuk linier
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka H_0 diterima, H_a ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka H_0 ditolak, H_a diterima
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.
4. Pengujian liniertitas dilakukan melalui program SPSS 21

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (Independen) satu dengan variabel bebas (Independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga akan mempengaruhi variabel tergantungnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel-variabel independen.

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolineritas Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolineritas
2. Jika nilai *Tolerance* < 0,1 maka ada gejala multikolineritas Jika nilai *Tolerance* > 0,1 maka tidak ada gejala multikolineritas .
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 21

3.9 Metode Analisis Data

Mengetahui hasil suatu penelitian diterima atau ditolak suatu hipotesis, maka dilakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh. Adapun alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.9.1 Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi berganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Menurut Sugiyono (2018) persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan sebagai berikut :

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2 + et$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

et = Error trem / unsur kesalahan

X1 = Variabel independen (Kepuasan Kerja)

X2 = Variabel independen (Stres Kerja)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen kepuasan kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y) secara parsial dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 0,05 atau 5%.

1. Pengaruh Kepuasan Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H0 : kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Yamaha Cabang Bandar Lampung.

Ha : kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Yamaha Cabang Bandar Lampung.

Prosedur Pengujian :

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima.

2. Pengaruh Stres Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 : Stres Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Lautan Teduh Interniaga Yamaha Cabang Bandar Lampung.

H_a : Stres Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Yamaha Cabang Bandar Lampung.

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima.
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3.10.2 Uji Signifikansi Simultan F

Uji F atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya (X_1 dan X_2) secara bersama- sama terhadap variabel terikatnya (Y). Dalam menguji data ini menggunakan program SPSS.

Pengaruh kepuasan kerja (X_1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT Lautan Teduh Interniaga yamaha cabang Bandar Lampung.

H_0 : kepuasan kerja (X_1) dan Stres Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT Lautan teduh interniaga yamaha cabang Bandar Lampung.

H_a : kepuasan kerja (X_1) dan Stres Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT Lautan Teduh Interniaga Yamaha cabang Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- c. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada df (n-k)
- d. Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- e. Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- f. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.